

BAB III

STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeloeng, 2014:6).

Pendekatan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini sebagai suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan sari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara pandang obyek kajian sebagai suatu sistem artinya obyek kajian dilihat dari unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena yang ada (Arikunto, 2006:11).

Dengan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada akan diperoleh pemahaman dari penafsiran serta realitas dan mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang ada, karena permasalahan dalam penelitian ini tidak dengan angka angka tetapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Marga Bakti Kampung Baru Kota Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2006).

Pemilihan subyek penelitian untuk pengambilan data adalah menggunakan simple random sampling. Cara ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat sendiri untuk melihat Pemilihan subyek penelitian untuk pengambilan data adalah menggunakan simple random sampling. Cara ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat sendiri, untuk mengetahui secara menyeluruh pada para orang tua di PAUD Marga Bakti untuk mengetahui sejauh mana para orang tua dalam pentingnya mendampingi dan memberikan motivasi belajar anak pada masa pra sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengamati dan menjaring informasi dari 10 anak yang di damping orang tua pada saat kegiatan belajar di PAUD Marga Bakti Kampung Baru Kota Malang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Peneliti mengambil 2 orang tua dari 10 murid yang ada di Paud Marga Bakti untuk menjadi responden

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Anak usia pra sekolah di PAUD Marga Bakti Kmpung Baru Kota Malang
- 2) Para orang tua yang mendampingi pada saat kegiatan
- 3) Para orang tua yang kooperatif
- 4) Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab, antara lain terdapat keadaan yang mengganggu pengukuran, mengganggu kemampuan pelaksanaan, hambatan etis, dan subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Orang tua murid yang menolak menjadi responden atau subjek penelitian

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di PAUD Marga Bakti Kampung Baru Kota Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan di laksanakan pada bulan Januari-Maret 2021.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus studi

Fokus studi adalah karakteristik utama dari masalah yang dijadikan titik acuan dalam penelitian dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris (Setiadi, 2013). Yang menjadi fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam pentingnya mendampingi dan memberikan motivasi belajar pada anak pra sekolah di PAUD Marga Bakti Kampung Baru Kota Malang

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
Upayah orang tua (Ibu) dalam memberikan motivasi belajar pada anak usia pra sekolah	Perhatian orang tua yaitu kesadaran orang tua untuk memperhatikan dan memperdulikan anaknya,	1. Semangat 2. Penghargaan atau pujian 3. Tantangan atau dorongan 4. Sifat ingin tahu 5. Senang	-Wawancara -Lembar angket

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara ataupun alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengisi angket dan lembar wawancara yang menggunakan metode checklist. Peneliti akan memberikan daftar pertanyaan (angket) sebagai alat ukur tingkat pengetahuan ibu dalam pentingnya motivasi belajar terhadap anak pra sekolah sebelum diberikan edukasi. Dasar pembuatan wawancara dan pengisian lembar angket tersebut dikembangkan berdasarkan acuan tinjauan pustaka yang mengacu pada peran ibu dalam memberikan motivasi belajar anak usia pra sekolah.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan pertimbangan karena peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan lebih luas dari responden tentang upaya ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.

3.5.2 Skala Angket

Skala psikologi yang digunakan berupa skala motivasi belajar. Skala motivasi belajar diberikan pada responden sesudah melakukan wawancara.

Tabel 4.1 Kategori Jawaban Skala Motivasi Belajar

Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Kurang Setuju (KS)
Tidak Setuju (TS)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam metode penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata peran orang tua dalam mendampingi dan memberikan motivasi belajar anak usia pra sekolah secara akurat.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, dan mengisi angket. Dalam penelitian ini responden akan diberikan lembar angket mengenai upaya ibu pentingnya memberikan motivasi dan mendampingi anak pada saat belajar, dimana lembar angket akan diisi oleh masing-masing responden sebelum dan sesudah edukasi diberikan.

Adapun langkah-langkah atau prosedur pengumpulan data:

- 1) Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria dengan cara melakukan undian dengan nama identitas anak dan diambil 2 orang tua yang menjadi responden terdiri dari satu murid laki – laki dan satu murid perempuan untuk dijadikan subjek penelitian.
- 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada 2 responden yang sudah terpilih.
- 3) Peneliti meminta persetujuan (Informed consent) secara lisan sebagai subjek penelitian.
- 4) Pada hari pertama penelitian, peneliti mulai melakukan wawancara bagaimana upaya ibu dalam memberikan motivasi belajar pada anak usia pra sekolah tersebut di rumahnya dengan menggunakan lembar angket.

5) Peneliti mengumpulkan hasil data-data yang diperoleh dan mengolahnya dengan teknik scoring. Hasil data yang diolah peneliti adalah data 2 responden terpilih yang dijadikan fokus penelitian untuk disajikan dalam presentasi hasil.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan suatu proses memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data dan selanjutnya akan dilakukan pengelolaan data. Pengelolaan data pada studi kasus ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara dengan pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara dan pengisian lembar angket yang sudah didapatkan dalam penelitian.

3.8 Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca data tentang pentingnya peran ibu dalam memberikan motivasi belajar pada anak usia pra sekolah di PAUD Marga Bakti Kampung Baru Kota Malang. Sebelum disajikan dalam bentuk tabel yang berisi prosentase, kemudian dipresentasikan dalam bentuk teks.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat sbujek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent) yang mencakup :

- a) Penjelasan manfaat penelitian
- b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c) Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi ynag diberikan oleh responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu,

lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- a) Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b) Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.